

PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG BULLYING PADA REMAJA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 066429 MEDAN

Nadia Shalsabila¹, Fatma Indriani², Nadya Ulfa Tanjung³, Nurhayati⁴, Rahmat Hidayat⁵
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email : nadiashalsabilaaa@gmail.com¹

ABSTRAK

Bullying merupakan permasalahan yang dapat memberikan dampak negatif terhadap perkembangan siswa sehingga diperlukan upaya pencegahan melalui edukasi yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan menggunakan video animasi terhadap pengetahuan dan sikap tentang bullying pada siswa kelas V dan VI di SDN 066429 Medan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-experimental one group pretest-posttest. Sampel berjumlah 147 siswa yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi video animasi, kemudian dianalisis menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 63,88 menjadi 96,76, sedangkan rata-rata skor sikap meningkat dari 42,88 menjadi 52,35. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai p-value = 0,000 ($p < 0,05$) pada pengetahuan dan sikap. Dengan demikian, promosi kesehatan menggunakan video animasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap siswa tentang bullying. Video animasi dapat menjadi salah satu media edukasi dalam upaya pencegahan bullying pada siswa sekolah dasar.

Kata Kunci : Bullying, Video Animasi, Promosi Kesehatan, Pengetahuan, Sikap.

ABSTRACT

Bullying is a problem that can negatively affect students' development, requiring preventive efforts through education that is engaging and appropriate to students' characteristics. This study aimed to determine the effect of health promotion using animated videos on students' knowledge and attitudes toward bullying among fifth- and sixth-grade students at SDN 066429 Medan. This quantitative study used a pre-experimental one-group pretest-posttest design. The sample consisted of 147 students selected using total sampling. Data were collected using knowledge and attitude questionnaires before and after the animated video intervention and analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test. The results showed that the mean knowledge score increased from 63.88 to 96.76, while the mean attitude score increased from 42.88 to 52.35. The Wilcoxon test showed a p-value of 0.000 ($p < 0.05$) for both knowledge and attitude. Therefore, health promotion using animated videos had a significant effect on improving students' knowledge and attitudes toward bullying. Animated videos can be used as an educational medium to support bullying prevention among elementary school students.

Keywords: Bullying, Animated Video, Health Promotion, Knowledge, Attitude.

PENDAHULUAN

Bullying merupakan salah satu permasalahan yang masih banyak terjadi di lingkungan sekolah dan dapat memberikan dampak negatif terhadap perkembangan fisik, psikologis, serta sosial siswa. Bullying dapat berupa tindakan fisik, verbal, sosial, maupun psikologis yang dilakukan secara berulang untuk menyakiti atau membuat orang lain merasa tidak nyaman. Permasalahan bullying di lingkungan sekolah menunjukkan pentingnya upaya pencegahan melalui peningkatan pemahaman dan pembentukan sikap siswa terhadap bullying.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah bullying adalah melalui promosi kesehatan. Promosi kesehatan dapat diberikan dengan memanfaatkan media yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Video animasi merupakan salah satu media audio visual yang dapat menyampaikan informasi melalui perpaduan gambar, gerakan, dan suara sehingga pesan mengenai bullying lebih mudah dipahami dan menarik perhatian siswa.

Berdasarkan hasil survei awal di SDN 066429 Medan, ditemukan adanya kasus bullying serta masih kurangnya pengetahuan siswa mengenai bullying. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pemberian edukasi mengenai bullying sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap siswa dalam mencegah perilaku bullying. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V dan VI di SDN 066429 Medan yang berjumlah 147 siswa.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemberian edukasi mengenai bullying dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa. Namun, penggunaan media yang menarik seperti video animasi dapat menjadi alternatif dalam penyampaian pesan kesehatan kepada siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan menggunakan video animasi terhadap pengetahuan dan sikap tentang bullying pada siswa kelas V dan VI di SDN 066429 Medan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-experimental dan rancangan one group pretest-posttest. Penelitian dilaksanakan di SDN 066429 Medan pada Januari–Mei 2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SDN 066429 Medan, sedangkan sampel penelitian terdiri dari 147 siswa kelas V dan VI. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan sikap siswa tentang bullying sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa promosi kesehatan menggunakan video animasi. Responden terlebih dahulu diberikan pretest, kemudian memperoleh intervensi video animasi tentang bullying, dan selanjutnya diberikan posttest untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan sikap setelah intervensi.

Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji menunjukkan data tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$), sehingga analisis perbedaan skor sebelum dan sesudah intervensi dilakukan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi 0,05, dengan $p < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Usia		
10 Tahun	49	33,3%
11 Tahun	34	23,1%
12 Tahun	64	43,5%
Total	147	100%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	65	44,2%
Perempuan	82	55,8%
Total	147	100%

Sumber Informasi Bullying		
Teman	16	10,9%
Guru	49	33,3%
Media Sosial	42	28,6%
Orang Tua	22	15%
Lainnya	18	12,2%
Total	147	100%

Berdasarkan tabel 1, penelitian ini melibatkan 147 siswa kelas V dan VI SDN 066429 Medan. Berdasarkan karakteristik responden, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan, yaitu 82 orang (55,8%), sedangkan laki-laki sebanyak 65 orang (44,2%). Berdasarkan sumber informasi mengenai bullying, sebagian besar responden memperoleh informasi dari guru, yaitu sebanyak 49 orang (33,3%).

Tabel 2. Kategori Pengetahuan sebelum dan Sesudah Intervensi

Kategori	Pre-test		Post-test	
	N	Persentase (%)	N	Persentase (%)
Baik	41	27,9%	145	98,6%
Cukup	50	34%	2	1,4%
Kurang	56	38,1%	0	0%
Total	147	100%	147	100%

Berdasarkan Tabel 2, pada tahap pretest hanya sebagian responden yang memiliki tingkat pengetahuan tentang bullying dalam kategori baik, yaitu sebanyak 41 orang (27,9%). Namun, setelah diberikan intervensi, hasil posttest menunjukkan bahwa hampir seluruh responden berada pada kategori pengetahuan baik, yakni sebanyak 145 orang (98,6%). Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan jumlah responden dengan kategori pengetahuan baik, dari 41 orang menjadi 145 orang setelah intervensi diberikan.

Tabel 3. Kategori Sikap Sebelum dan Sesudah Intervensi

Kategori	Pre-test		Post-test	
	N	Persentase (%)	N	Persentase (%)
Sikap Positif	69	46,9%	145	98,6%
Sikap Negatif	78	53,1%	2	1,4%
Total	147	100%	147	100%

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar hasil frekuensi sikap positif sebanyak 69 responden atau 46,9%, sementara itu sebagian besar hasil posttest sikap positif sebanyak 145 responden atau 98,6%. Hal ini menunjukkan responden memiliki sikap positif tentang pencegahan bullying bertambah sebanyak 76 responden setelah diberikan intervensi.

Uji Bivariat

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Pretest dan Posttest

Variabel	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	df	Sig.
Pengetahuan Pretest	.160	147	.000
Pengetahuan Posttest	.373	147	.000
Sikap Pretest	.078	147	.029
Sikap Posttest	.169	147	.000

Berdasarkan tabel 4, hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi $p < 0,05$, yang berarti data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis dilanjutkan dengan menggunakan uji non-parametrik, yaitu uji Wilcoxon.

Tabel 5. Hasil Uji Wilcoxon Variabel Pengetahuan

Variabel	N	Mean
Pengetahuan Pretest	147	63,88
Pengetahuan Posttest	147	96,76
Sig.	.000	

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan bahwa sebanyak 147 responden yang mengikuti pretest dan posttest. Dari hasil pengujian diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,000, yang lebih kecil dibandingkan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ ($p < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa promosi kesehatan menggunakan media video animasi memberikan peningkatan yang signifikan terhadap pengetahuan siswa kelas V dan VI mengenai bullying, yang dibuktikan melalui perbedaan skor antara pretest dan posttest.

Tabel 6. Hasil Uji Wilcoxon Variabel Sikap

Variabel	N	Mean
Sikap Pretest	147	42,88
Sikap Posttest	147	52,35
Sig.	.000	

Berdasarkan Tabel 6, analisis menggunakan Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan bahwa seluruh responden sebanyak 147 orang mengikuti pretest dan posttest. Hasil pengujian statistik diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,000, yang lebih kecil dari nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa promosi kesehatan melalui media video animasi memberikan peningkatan yang signifikan terhadap sikap siswa mengenai bullying pada kelas V dan VI, yang dibuktikan melalui adanya perbedaan skor antara pretest dan posttest.

Tabel 7. Hasil Analisis Ranks Uji Wilcoxon Pengetahuan dan Sikap Responden Promosi Kesehatan

Wilcoxon Signed Rank		
Variabel	Rank	N
Pengetahuan sebelum – Pengetahuan sesudah	Negative ranks	0
	Positive Ranks	142
	Ties	5
	Total	147
Sikap sebelum – Sikap sesudah	Negative Ranks	0
	Positive Ranks	130
	Ties	17
	Total	147

Berdasarkan Tabel 7, hasil pretest dan posttest setelah pemberian intervensi menggunakan video animasi tentang bullying menunjukkan bahwa nilai Negative Ranks pada variabel pengetahuan dan sikap adalah 0. Hal ini berarti tidak terdapat responden yang mengalami penurunan skor pengetahuan maupun sikap setelah diberikan intervensi, sehingga perubahan yang terjadi hanya berupa peningkatan.

Rangking positif antara hasil pengetahuan dan sikap responden terhadap promosi kesehatan pada pretest dan posttest menunjukkan nilai N 145, yang berarti terdapat 145 responden yang mengalami peningkatan dalam tingkat pengetahuan mereka. Sementara itu, pada variabel sikap nilai positif memiliki peringkat 130, yang berarti ada 130 responden yang mengalami peningkatan sikap.

Ties adalah kondisi ketika skor responden pada saat pretest sama dengan skor pada saat posttest. Berdasarkan hasil analisis, pada variabel pengetahuan terdapat 5 responden

yang tidak mengalami perubahan skor setelah diberikan intervensi. Sementara itu, pada variabel sikap terdapat 17 responden dengan skor yang tetap antara pretest dan posttest, sehingga tidak terjadi perubahan setelah intervensi diberikan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa promosi kesehatan menggunakan video animasi berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan siswa tentang bullying. Rata-rata skor pengetahuan meningkat dari 63,88 pada pretest menjadi 96,76 pada posttest dengan hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test sebesar $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Selain itu, jumlah siswa dengan pengetahuan kategori baik meningkat dari 41 orang (27,9%) menjadi 145 orang (98,6%) setelah diberikan intervensi.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa video animasi mampu membantu siswa memahami informasi mengenai bullying. Sebelum intervensi, kesalahan paling banyak ditemukan pada pemahaman mengenai dampak bullying secara psikis dan karakteristik bullying yang dilakukan secara berulang. Setelah diberikan video animasi, kedua indikator tersebut mengalami peningkatan. Penggunaan kombinasi gambar, suara, dan alur cerita membuat informasi lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa.

Temuan tersebut dapat dijelaskan melalui teori Stimulus-Organism-Response (S-O-R), yaitu video animasi berperan sebagai stimulus yang memberikan informasi mengenai bullying. Informasi tersebut kemudian diterima dan diproses oleh siswa sebagai organisme sehingga menghasilkan respons berupa peningkatan pengetahuan. Pemberian informasi secara berulang selama masa intervensi 30 hari juga membantu memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.

Pada variabel sikap, hasil penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan setelah diberikan promosi kesehatan menggunakan video animasi. Rata-rata skor sikap meningkat dari 42,88 pada pretest menjadi 52,35 pada posttest. Secara kategorikal, siswa dengan sikap positif meningkat dari 69 orang (46,9%) menjadi 145 orang (98,6%). Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), sehingga terdapat perbedaan sikap yang signifikan sebelum dan sesudah intervensi.

Perubahan sikap tersebut menunjukkan bahwa video animasi tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga dapat memengaruhi aspek afektif siswa. Visualisasi mengenai dampak bullying terhadap korban membantu siswa memahami konsekuensi dari tindakan tersebut dan mendorong munculnya empati. Indikator sikap yang mengalami peningkatan terbesar adalah persetujuan bahwa bullying dan cyberbullying harus dihentikan.

Hasil tersebut juga dapat dipahami melalui teori S-O-R. Video animasi menjadi stimulus yang memberikan informasi sekaligus menggambarkan situasi bullying secara konkret. Stimulus tersebut kemudian diproses oleh siswa sehingga menghasilkan respons berupa perubahan sikap yang lebih positif terhadap pencegahan bullying. Pemberian edukasi secara berulang selama 30 hari turut memperkuat penerimaan informasi dan perubahan sikap siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media video berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan dan sikap siswa, dengan hasil uji Wilcoxon $p = 0,000$. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa edukasi berbasis audiovisual memberikan pengaruh signifikan terhadap pengetahuan dan sikap remaja mengenai bullying.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa video animasi merupakan media yang efektif dalam promosi kesehatan mengenai bullying. Media ini mampu menyampaikan informasi melalui gambar bergerak, suara, dan alur cerita yang menarik

sehingga membantu siswa memahami materi sekaligus mendukung terbentuknya sikap yang lebih positif terhadap pencegahan bullying.

KESIMPULAN

Promosi kesehatan menggunakan video animasi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap siswa tentang bullying di SDN 066429 Medan. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan skor pengetahuan dan sikap setelah diberikan intervensi serta hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Dengan demikian, video animasi dapat digunakan sebagai salah satu media promosi kesehatan dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap yang lebih baik terhadap pencegahan bullying pada siswa sekolah dasar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, siswa diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh mengenai bullying dalam kehidupan sehari-hari. Pihak sekolah diharapkan dapat melaksanakan edukasi mengenai bullying secara berkelanjutan dengan memanfaatkan media yang menarik, seperti video animasi, serta meningkatkan pengawasan dan menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan bebas dari bullying. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai pencegahan bullying dengan menggunakan desain penelitian dan media edukasi yang berbeda sehingga dapat menjadi bahan perbandingan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji SP, Nugroho FS, Rahardjo B. Promosi Dan Pendidikan Kesehatan Di Masyarakat. Published online 2023.
- Andhany E, Selvia D, Siregar FSN, Lubis NU, Romadona S. Sosialisasi Bahaya Bullying Di SDN 106840 Kampung Benar Dusun Vi Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin. 2024;3.
- Asnil Adli Simamora, Nanda Suryani Sagala. Efektifitas Pendidikan Kesehatan Melalui Teman Sebaya Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Bullying Pada Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas: The Effectiveness of Health Education Through Peers To Increasing Adolescents' Knowledge About Bullying In The Application Of Limited Face-to-Face Learning. Media Publ Promosi Kesehat Indones. 2022;5(11):1465-1472.
- Birgel V, Decker L, Röding D, Walter U. Community capacity for prevention and health promotion: a scoping review on underlying domains and assessment methods. Syst Rev. 2023;12(1):147.
- Caella LA, Yulianto S. Keefektifan Media Video Animasi untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri Klumpit 01 Nusawungu Kabupaten Cilacap. jppipa, pendidikan ipa, fisika, biologi, kimia. 2024;10(9):6621-6630.
- Diannita A, Salsabela F, Wijati L, Putri AMS. Pengaruh Bullying terhadap Pelajar pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama. J Educ Res. 2023;4(1):297-301.
- Hasibuan SB, Indriani F. Hubungan Literasi Kesehatan Mental Dengan Sikap Mencari Bantuan Profesional Psikologi Pada Mahasiswa Fkm Uin Sumatera Utara. 2023;15(2).
- Ilhami M, Nito PJB, Latifah L. Upaya Peningkatan Pengetahuan Bullying melalui Pendekatan Video Edukasi pada Siswa SMA. Jurnal Keperawatan Jiwa. 2024;12(4):1023.
- Kamal FA, Estria SR, Rianingrum W. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Bullying. Published online 2025.
- Kamiliatun Nisa', Atti Yudiarnawati, Sugianto Hadi. The Effect of Health Education Through Animated Videos on Preventive Knowledge and Attitudes Obesity in Adolescents of SMPN 8 Malang. Media Publ Promosi Kesehat Indones. 2024;7(9):2317-2323.
- Kandia IW. Perundungan Dalam Perspektif Hukum Indonesia. IJOLARES. 2024;2(1):20-24.
- Khoiriyah TE, Hakiman H, Aminudin A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kontekstual di Sekolah Dasar Alam. AJPGMI. 2021;4(2):62-71.

- Liyanovitasari, Lestari P, Rosyidi MI. Development Of Health Promotion Through Video Media To Increase Knowledge Of Bullying Prevention In Adolescents. 2025;7(5).
- Maryam S. Efektivitas Media Promosi Kesehatan Dalam Pelayanan Kesehatan Remaja: LITERATURE REVIEW. JKT. 2024;5(4):11372-11378.
- Mimit NS, Ardyanti D, Rahayu EP. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Bullying Pada Anak Sdn 004 Loa Janan Ilir Samarinda. JKT. 2024;5(4):13561-13568.
- Nurfaiziah H, Mustika NL, Rabbani RB, Fathonah VA, Nugraha RG. Pengembangan Video Animasi Tentang Pencegahan Perilaku Bullying di Sekolah Dasar. Published online 2024.
- Nurfitriyanti M, Candra EN, Suharyati H. Peran Sekolah dalam Mencegah Bullying di Sekolah ditinjau dari Filsafat Etika. ED. 2024;6(3):2041-2048.
- Nyawa-nyawa yang Melayang Akibat Perundungan di Sekolah. CNN Indonesia. November 18, 2025. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20251118003526-12-1296514/nyawa-nyawa-yang-melayang-akibat-perundungan-di-sekolah>
- Pradana CDE. Pengertian Tindakan Bullying, Penyebab, Efek, Pencegahan dan Solusi. JSA. 2024;5(3):884-898.
- Rachmawati D. Bullying dan Dampak Jangka Panjang: Koneksi dengan Kekerasan dan Kriminalitas di Sekolah. JOIES: Journal of Islamic Education Studies. 2024;9:98.
- Rakhmawati C, Susanti E, Mubarak FWZ, Krissanti H, Wulandari W. Pendidikan Kesehatan Kebersihan Tangan Berbasis Audio Visual Di Rsud R Syamsudin Sh Kota Sukabumi. Keanova. 2021;1(3):129-133.
- Suprihatiningsih T, Farkhah L, Andika R. Edukasi Kesehatan: Pentingnya Pengetahuan Tentang Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pengabdian Masyarakat Al-Irsyad.
- Syulistia R, Fimba SA, Masdalifah N. Dasar-Dasar Dan Teori Promosi Kesehatan. 2025.
- Wakhid A, Andriani NS, Saparwati M. Perilaku Bullying Siswa Usia 10-12 Tahun. JKJ. 2019;5(1):25.
- Yanti P, Allo AA. Health Promotion Using the Lecture Method Effective in Preventing Bullying Behavior Among Junior High School Students. JIKA. 2025;7(1):162-171.
- Yulianti C. FSGI: Ada 60 Kasus Kekerasan di Sekolah pada 2025, Didominasi Kekerasan Fisik. detikedu. Desember 2025. <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-8248764/fsgi-ada-60-kasus-kekerasan-di-sekolah-pada-2025-didominasi-kekerasan-fisik>